

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2018

95

Venesa Yurika Avisha¹; Riana Rachmawati Dewi²; Endang Masitoh³
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}

*venesaavisha@gmail.com*¹; *riana.rachmawati.dewi@yahoo.com*²;
*endang.masitoh@gmail.com*³

ABSTRAK

Return saham merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Earning Per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap return saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia 2015-2018. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda, juga uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa EPS, QR, ROE dan NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham secara simultan.

Keyword: QR, EPS, NPM, ROE and stock returns.

ABSTRACT

Return of shares is a reward for the courage of the investor in taking the risk of his investment. The purpose of this study is to determine the effect of Quick Ratio, Earning Per Share, Return on Equity and Net Profit Margin on stock returns in manufacturing companies. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange 2015-2018. This research is included in quantitative research. The sample used in this study were 14 manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sampling method was conducted using purposive sampling method. The data analysis method used is multiple linear regression analysis method, also a classic assumption test and hypothesis testing. Based on the results of research and discussion, it can be seen that EPS, QR, ROE and NPM have a significant effect on stock returns simultaneously.

Keyword: QR, EPS, NPM, ROE and stock returns.

Diterima: 11 September 2020; Direvisi: 22 September 2020; Diterbitkan: 1 Oktober 2020

PENDAHULUAN

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk

berinvestasi dan juga imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko berinvestasi. Return adalah pengembalian hasil atau laba atas suatu surat berharga atau investasi modal, besarnya dinyatakan dalam suatu tingkat persentase tahunan. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan return ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa datang (Jogiyanto, 2000).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah earning (laba bersih) yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar (Fahmi, 2012). Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earnings* di perusahaan masa depan (Tandelilin, 2010).

Quick ratio adalah kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban yang ditagih sewaktu-waktu (Rakub, 2003). *quick ratio* mencerminkan kemampuan keuangan dari suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada jangka waktu pendek yang jatuh tempo (Sartono, 2010). Semakin besar kewajiban yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan return saham.

ROE mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

(Sartono, 2010). Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang didapat juga semakin besar. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk memiliki saham tersebut sehingga return saham meningkat. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Putri, 2012) menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Net profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Halim, 2005). *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Pada NPM tercermin laba yang diperoleh oleh perusahaan serta pembagian dividen pada pemegang saham. Semakin besar net profit margin maka laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar, kondisi ini jika diikuti dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, tentunya dapat meningkatkan harga saham, artinya return yang diharapkan investor juga akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earnings per share* terhadap return saham, menganalisis pengaruh *quick ratio* terhadap return saham, menganalisis pengaruh *return on assets*, *return* saham, menganalisis pengaruh *return on equity* terhadap return saham dan menganalisis pengaruh net profit margin terhadap return saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2018.

LANDASAN TEORI

Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberika manfaat kepada seluruh stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain) (Ghozali, 2014).

Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, para stakeholder dapat memperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan secara akurat dan juga perusahaan dapat lebih transparan dalam memberikan informasi kepada para *stakeholder*.

Return saham

Return saham adalah selisih antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya dimana selisih harga saham tersebut dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham yang membeli saham milik perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa tahun 2016 (Jogiyanto H. , 2010).

Earning Per Share

(EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih) yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar (Fahmi, 2012).

Return on Equity

Return on Equity merupakan indikasi tentang bagaimana menguntungkan perusahaan adalah dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham rata-rata. The pengembalian terhadap ekuitas (ROE) mengukur pendapatan dari pemegang saham untuk mereka investasi di perusahaan. ROE menentukan bahwa seberapa efektif uang investor sedang digunakan. Semakin tinggi

rasio *return on equity*, manajemen lebih efisien perusahaan dalam mempekerjakan ekuitas dan laba yang lebih baik diberikan kepada investor. (Wang, 2012).

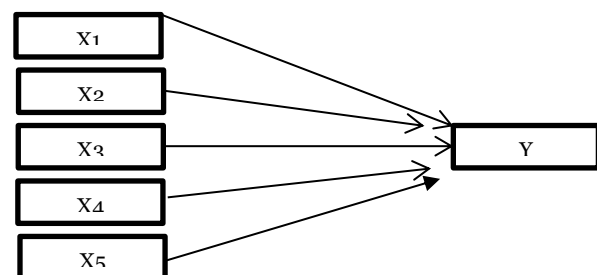
Net Profit Margin

Net profit margin adalah persentase pajak dan bunga keuntungan pasca penjualan. Hal ini menunjukkan berapa banyak pendapatan oleh perusahaan dijabarkan ke dalam keuntungan (hussain muhammad, 2014).

Quick Ratio

Quick ratio merupakan indikator dari likuiditas jangka pendek perusahaan. Ini adalah ukuran dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk tujuan ini, *quick ratio* menghilangkan persediaan dari aset lancar (hussain muhammad, 2014).

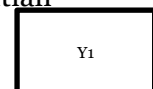
Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

- H1: Ada pengaruh *earnings per share* terhadap return saham;
- H2: Ada pengaruh *quick ratio* terhadap return saham;
- H3: Ada pengaruh *return on equity* terhadap return saham;
- H4: Ada pengaruh *net profit margin* terhadap return saham;



H5: Ada pengaruh *earnings per share*, *quick ratio*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap return saham;

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis uji validitas, reliabilitas, normalitas uji T, dan regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 sebanyak 14 perusahaan. Kriteria sampel ditentukan dengan *purposive sampling* terdiri dari: perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2015-2018; perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan; perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2015-2018; dan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam bentuk rupiah. Dari kriteria tersebut didapat sampel sebanyak 56 sampel data perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Perusahaan	Jumlah
Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018	14
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya tidak lengkap	0
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam rupiah	14
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan	0
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel	14
Total Observasi Selama 4 tahun	56

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai validitas dan *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, dapat diartikan seluruh item *earnings per share*, *quick ratio*, *return on equity* and *net profit margin* dapat dikatakan valid dan reliabel. Begitu pula pada uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov diperoleh data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 2, empat variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih tinggi dibanding 0.1 yaitu 0,908 sehingga semua variabel bebas tidak menunjukkan gejala multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variable	Tolerance	VIF
Quick Ratio	0,672	1,488
Earning per share	0,955	1,047
Net profit margin	0,246	4,073
Return on equity	0,297	3,367

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 3, empat variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05 sehingga semua variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Syarat
Quick Ratio	0,816	>0,05
Earning per share	0,855	>0,05
Net profit margin	0,135	>0,05
Return on equity	0,653	>0,05

Sumber: Data diolah 2020

Uji t

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hipotesis pertama $t_{hitung} (-0,706) \leq t_{tabel} (2,00)$ artinya tidak ada pengaruh *earning per share* terhadap return saham. Hipotesis kedua $t_{hitung} (0,240) \leq t_{tabel} (2,00)$ artinya tidak ada pengaruh *quick ratio* terhadap return saham. Hipotesis

ketiga t hitung ($2,668 \geq t$ tabel $(2,00)$) artinya ada pengaruh *return on equity* terhadap return saham. Hipotesis keempat t hitung ($-0,959 \leq t$ tabel $(2,00)$) artinya tidak ada pengaruh *net profit margin* terhadap return saham.

Tabel 4. Uji T

Hipotesis	T hitung	T tabel	Sig
H1	-0,706	2,010	0,485
H2	0,240	2,010	0,812
H3	2,668	2,010	0,012
H4	-0,959	2,010	0,344

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 5 diperoleh F hitung ($3,512$) lebih besar dari F tabel ($2,77$) artinya ada pengaruh *earning per share, quick ratio, return on equity and net profit margin* terhadap return saham secara simulatan

Tabel 5. Uji F

F Hitung	F Tabel	Sig
3,512	2,77	0,017

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan program SPSS 20, maka didapat persamaan regresi untuk model sebagai berikut:

$$Y_1 = -16,448 + 0,033X_1 + 0,008X_2 - 4,295X_3 - 1,113X_4$$

Persamaan regresi linier berganda yang telah terbentuk tersebut diatas mempunyai pengertian sebagai berikut: konstanta yang diperoleh sebesar $-16,448$ menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 1 persen, maka return saham akan turun sebesar $-16,448$ atau $164,48\%$; QR bernilai $0,033$. Hal ini berarti apabila variabel QR turun sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar $-0,033$ atau 33% ; EPS bernilai $0,008$. Hal ini berarti apabila variabel

likuiditas sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar $0,008$ atau 8% ; NPM bernilai $4,295$. Hal ini berarti apabila variabel struktur modal naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar $4,295$ atau $-429,5\%$; dan ROE bernilai $-1,113$. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar $-1,113$ atau $-111,3\%$

Tabel 6. Uji regersi Linear Berganda

Variabel	B
Constant	-16,448
QR	-0,033
EPS	0,008
NPM	4,295
ROE	-1,113

Sumber: Data diolah 2020

Pembahasan

Earnings Per Share terhadap Return Saham

Hipotesis pertama t hitung ($-0,706 \leq t$ tabel $(2,00)$) artinya tidak ada pengaruh *earning per share* terhadap return saham. Jika EPS semakin besar atau semakin kecil, maka tidak akan mempengaruhi pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan dimasa akan datang sehingga investor lebih berani membeli saham dengan harga lebih tinggi atau rendah karena return saham yang diterima tetap menguntungkan.

Quick Ratio terhadap Return Saham

Hipotesis kedua t hitung ($0,240 \leq t$ tabel $(2,00)$) artinya tidak ada pengaruh *quick ratio* terhadap return saham. Tingginya CR belum tentu menjamin perusahaan mempunyai cukup kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Ada

beberapa kemungkinan yang menyebabkan tidak terbuktinya hipotesis ini dalam penelitian ini antara lain: Jumlah sampel yang terlalu sedikit yaitu hanya 56 perusahaan dan kriteria sampel yang berbeda

Return On Equity terhadap Return Saham

Hipotesis ketiga $t_{hitung} (2,668) \geq t_{tabel} (2,00)$ artinya ada pengaruh *return on equity* terhadap return saham. Tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan

Net Profit Margin terhadap Return Saham.

Hipotesis keempat $t_{hitung} (-0,959) \leq t_{tabel} (2,00)$ artinya tidak ada pengaruh *net profit margin* terhadap return saham. Semakin tinggi atau rendahnya margin keuntungan bersih bagi investor tidak mempengaruhi return saham yang diterima karena masih tetap menguntungkan bagi investor.

Earning Per Share, Quick Ratio, Return on Equity and Net Profit Margin terhadap Return Saham

Hipotesis kelima ada pengaruh *earning per share, quick ratio, return on equity and net profit margin* terhadap return saham secara simultan. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nova Yunita, (2012) dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010.” Untuk tujuan ini, ia menggunakan Earning per Share (EPS) dan Return on Assets (ROA) sebagai variabel

bebas sedangkan Harga Saham sebagai variabel dependen. Sampel penelitian terdiri dari 50 perusahaan publik di Filipina. Set sampel terdiri laporan keuangan tahun 2009, yang diambil dari OSIRIS basis data elektronik. Hasil regresi dari penelitian menunjukkan bahwa korelasi positif yang kuat ada antara EPS dan harga saham sedangkan terdapat korelasi negatif yang lemah antara ROA dan harga saham.

KESIMPULAN

Tidak ada pengaruh *earning per share* terhadap return saham. Jika EPS semakin besar atau semakin kecil, maka tidak akan mempengaruhi pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan. Tidak ada pengaruh *quick ratio* terhadap return saham. Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan tidak terbuktinya hipotesis ini seperti jumlah sampel yang terlalu sedikit yaitu hanya 56 perusahaan

Ada pengaruh *return on equity* terhadap return saham. Tingkat pengembalian keuntungan sesuai dengan modal saham, sehingga keuntungan perusahaan akan semakin mengalami peningkatan. Tidak ada pengaruh *net profit margin* terhadap return saham. Semakin tinggi atau rendahnya margin keuntungan bersih bagi investor tidak mempengaruhi return saham yang diterima karena masih tetap menguntungkan bagi investor. Ada pengaruh *earning per share, quick ratio, return on equity and net profit margin* terhadap return saham secara simultan.

Daftar Pustaka

Fahmi, I. (2012). Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab. Jakarta: Salemba Empat.

- Halim, H. d. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Edisi Pertama, UPP AMP YPKN.
- Hussain Muhammad, B. S. (2014). *The impact of capital structure on firm performance : Evidance from pakistan. journal of industrial distributor & business* .
- Indah, C. I. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, dan EVA Terhadap Return Saham pada Perusahaan *Food And Beverage* di BEI. *EJurnal Manajemen Unud* , 5(3): 1429-1456.
- Jogiyanto, H. (2009). Teori Portofolio dan Analisa Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Menaje, P. (2012). *Impact of Selected Financial Variables on Share Prices of Publicly Listed Firms in the Philippines. American International Journal of Contemporary Research* , Vol. 2 No. 9, September 2012. .
- Putri, R. (2012). “Pengaruh Dividen *per Share* ,*Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Nominal* , Vol 1. No 1. Pp 104-123.
- Rakub, N. (2003). Kelembagaan Perbankan. Semarang: IKIP Press .
- Sartono. (2010). Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Cetakan keempat. Sugiyo. (2003). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Takarini., N. (2011). “Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index”. *Journal of Business and Banking* . , Vol 1. No 2. Pp 93 – 104.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnawati, S. N. (2003). Perbandingan *Economic Value Added* Dan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Rokok di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Emperika* , vol 2.
- Umar, M. &. (2013). *Stock Prices and Firm Earning per Share in Nigeria*. *Jorind* 11(2) December, 2013. ISSN 1596 – 8303.
- Wang, J. F. (2012). *Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies – Evidence from Shanghai Stock Exchange. Journal of Business & Management* , Volume 2, Issue 2 (2013), 11-21.